BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini ditujukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat statistik yang selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2012: 11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain”. Melalui metode penelitian deskriptif ini dapat diperoleh deskripsi mengenai bagaimana efikasi diri (*self efficacy*), kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan prestasi belajar siswa.

Adapun penelitian verifikatif menurut Arikunto (2010:15) yaitu “penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya”. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran teori yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh efikasi diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa.

B. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Variabel-variabel harus dijelaskan secara rinci dengan menggunakan indikator-indikator yang jelas dan terukur (POPS, 2014:21).

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) yaitu efikasi diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar (*self regulated learning*) serta satu variabel terikat (*dependent*) yaitu prestasi belajar siswa. Berikut adalah penjelasan secara konseptual dan operasional dari kedua variabel :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2010:33) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah efikasi diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar (*self regulated learning*).

a. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Keyakinan yang dimiliki oleh seseorang atas kemampuannya untuk menghadapi dan memecahkan masalah dengan efektif. Efikasi diri juga berarti meyakini diri sendiri mampu berhasil dan sukses.

b. Kemandirian Belajar (*Self regulated Learning*)

Upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar, mengatur diri dalam belajar dan kesanggupan untuk mengelola lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi instrinsik dan perilaku belajar aktif.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel/Y*)

Arikunto (2006:119) “...variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable*.” Variabel terikat pada penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai siswa dari kegiatan belajarnya yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya di sekolah dan diukur dengan alat atau tes tertentu. Secara operasional yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung Tahun 2014/2015.

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk lebih jelasnya, operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) (X_1)	<i>Level / Magnitude</i>	1. Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	Interval
		2. Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas	Interval
	<i>Strength</i>	1. Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya	Interval
	<i>Generality</i>	1. Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas	Interval
Kemandirian Belajar (<i>Self Regulated Learning</i>) (X_2)	Kognitif	1. <i>Rehearsal</i> ; berusaha untuk mengingat materi dengan cara mengulang terus-menerus	Interval
		2. <i>Elaboration</i> ; mengenali materi lebih dalam dengan menggunakan kalimatnya sendiri untuk merangkum materi	Interval
		3. <i>Organization</i> ; mencatat, menggambar diagram atau bagan untuk mengorganisasi materi pelajaran	Interval
		4. <i>Metacognitive regulation</i> ; menentukan tujuan dari membaca atau membuat perubahan supaya tugas yang dikerjakan mengalami kemajuan	Interval
		1. <i>Self Consequating</i> ; menentukan dan menyediakan konsekuensi instrinsik supaya konsisten dalam aktivitas belajar	Interval
		2. <i>Environment Structuring</i> ; berusaha berkonsentrasi penuh untuk mengurangi gangguan di sekitar tempat belajar dan mengatur kesiapan fisik dan mental untuk menyelesaikan tugas akademis	Interval
		3. <i>Mastery Talk</i> ; memuaskan keingintahuan, menjadi lebih kompeten atau meningkatkan perasaan otonomi	Interval
		4. <i>Performance or Extrinsic Self talk</i> ; meyakinkan diri untuk terus	Interval

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Motivasi	melanjutkan kegiatan belajar	
		5. <i>Relative Ability Self Talk</i> ; melakukan usaha yang lebih baik dari pada orang lain supaya tetap berusaha keras	Interval
		6. <i>Interest Enhacement Strategies</i> ; berusaha meningkatkan motivasi instrinsik dalam mngerjakan tugas melalui salah satu situasi atau minat pribadi	Interval
	7. <i>Personal Interest / Relevan Enhancement</i> ; siswa berusaha meningkatkan keterhubungan atau keberartian tugas dengan kehidupan atau minat personal yang dimiliki	Interval	
	Perilaku	1. <i>Effort regulation</i> ; meregulasi usaha	Interval
		2. <i>Time / Study environment</i> ; mengatur waktu dan tempat dengan membuat jadwal belajar untuk mempermudah proses belajar	Interval
3. <i>Help seeking</i> ; mencoba mendapatkan bantuan dari teman sebaya, guru, dan orang dewasa		Interval	
Prestasi Belajar (Y)	Nilai	Nilai Ujian Tengah Semester (UTS)	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nawawi (dalam Riduwan, 2010: 54) menyebutkan bahwa, ‘populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap’.

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 140 siswa. Dan terdiri dari empat kelas yang terperinci dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Data Jumlah Siswa Kelas XI Akuntansi
SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah
XI – AK1	35
XI – AK2	36

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

XI – AK3	35
XI – AK4	34
Total	140

2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara populasi, tetapi mengambil sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi (representatif). Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling*, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata. Dalam menentukan jumlah sampel siswa digunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2010:65)

Dimana :

- n = Ukuran sampel keseluruhan
- N = Ukuran populasi
- d² = Presisi yang ditetapkan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{140}{(140) \cdot 0,05^2 + 1}$$

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{140}{0,35 + 1}$$

$$n = \frac{140}{1,35}$$

$$n = 103,7037037$$

$$n = 104 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 104 orang siswa (dengan pembulatan). Setelah jumlah sampel ditentukan maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap kelas secara proposional sesuai dengan rumus berikut ini :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2010:66)

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populas menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel setiap kelas secara proporsional adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Siswa XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	XI – AK1	35	$n = \frac{35}{140} \times 104 = 26$
2	XI – AK2	36	$n = \frac{36}{140} \times 104 = 27$

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	XI – AK3	35	$n = \frac{35}{140} \times 104 = 26$
4.	XI – AK4	34	$n = \frac{34}{140} \times 104 = 25$
Total		140	104

Berdasarkan perhitungan dalam tabel di atas maka dari kelas XI Akuntansi 1 akan diambil sampel sebanyak 26 siswa, dari kelas XI Akuntansi 2 akan diambil sampel sebanyak 27 siswa, dari kelas XI Akuntansi 3 akan diambil sampel sebanyak 26 siswa, dan dari kelas XI Akuntansi 4 akan diambil sampel sebanyak 25 siswa, sehingga seluruh sampel berjumlah 104 siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2010: 97) mengatakan bahwa “metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.” Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah melalui dokumentasi dan angket.

1. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian” (Riduwan, 2010: 105). Dokumentasi merupakan sumber data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun dokumen yang diteliti adalah daftar nilai ujian tengah semester (UTS) semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Data yang telah diolah dijadikan sebagai data awal mengenai prestasi belajar siswa yang menjadi acuan mengenai prestasi belajar siswa yang belum optimal.

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Angket / Kuesioner

“Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2012: 199). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur). Menurut Riduwan (2010: 100), angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda *checklist*.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan efikasi diri dan kemandirian belajar (*self regulated learning*). Adapun bentuk angket untuk setiap variabel memiliki karakteristik masing-masing. Berikut adalah penjelasan keduanya:

a. Angket Efikasi diri

Angket efikasi diri ini disusun berdasarkan pada dimensi efikasi diri yang dikembangkan oleh Albert Bandura yang meliputi aspek *level/magnitude*, *strenght*, dan *generality*. Dalam skala efikasi diri peneliti berpedoman pada hal-hal berikut :

- 1) Efikasi diri didefinisikan dan diukur bukan sebagai ciri namun sebagai keyakinan tentang kemampuan untuk mengatur berbagai keterampilan dan kemampuan mencapai tujuan yang diharapkan, dalam domain spesifik dan kondisi atau keadaan khusus (Maddux, 2000).
- 2) Item-item pernyataan dibuat disesuaikan dengan area-area spesifik atau tugas-tugas spesifik dari responden. Dalam penelitian ini area spesifik yang dimaksud adalah tuntutan akademik siswa.
- 3) Skala efikasi diri adalah unipolar, berkisar 0 hingga kekuatan maksimum.
- 4) Skala efikasi diri lebih baik menggunakan 11 respon sikap dengan interval 0-10 dari pada menggunakan lima pernyataan sikap. Berikut adalah format skala efikasi diri yang digunakan :

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tidak Mampu					Cukup Yakin mampu					Sangat Yakin Mampu
-------------	--	--	--	--	-------------------	--	--	--	--	--------------------

5) Untuk pengskoran digunakan skor 0-10 untuk setiap item pernyataan yang diajukan sesuai dengan alternatif jawaban yang dipilih.

b. Angket Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*)

Skala kemandirian belajar (*self regulated learning*) dalam penelitian ini diadaptasi dari skala MSLQ (*Motivation Strategies for Learning Questionnaire*) pada jurnal *assessing for self-regulated learning* (Wolters dkk, 2003). MSLQ ini merupakan jenis instrumen *self-report* yang memberikan pertanyaan kepada siswa tentang strategi kognitif dan metakognitifnya untuk pembelajaran. Instrumen kemandirian belajar dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang disusun oleh Ishtifa (2011) yang telah dikembangkan yang meliputi aspek dari kemandirian belajar (*self regulated learning*) yaitu aspek kognitif, aspek motivasi dan aspek perilaku.

Skala yang digunakan pada instrumen kemandirian belajar (*self regulated learning*) ini adalah skala numerik, yaitu skala yang menggunakan pilihan jawaban berupa angka dimulai dari angka 1 sampai angka 5, dimana angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi. Berikut merupakan contoh format penilaian skala numerik :

Tabel 3.4
Penilaian Skala Numerik

No	Item	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan setiap alternatif jawaban :

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1 menunjukkan positif sangat rendah
- 2 menunjukkan positif rendah
- 3 menunjukkan positif sedang
- 4 menunjukkan positif tinggi
- 5 menunjukkan positif sangat tinggi

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang tidak teruji reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya (Sugiyono, 2012: 137-138).

Untuk menguji uji reliabilitas angket ini, menggunakan metode *alpha* (α) dengan rumus dan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1: Mencari varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2009:115)

Keterangan :

σ_b^2 = Harga varian total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 2 : Mencari varian total

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2009:116)

Keterangan :

 σ_t^a = Harga varians total $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item $(\sum Y)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item N = Jumlah responden**Langkah 3** : Menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Riduwan, 2009:115)

Keterangan :

 r_{11} = Nilai Reliabilitas k = Banyak butir pertanyaan $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir σ_t^2 = Varians total

Setelah diperoleh nilai r_{11} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai pada r_{tabel} dengan tarif signifikan 0,05. Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Jika didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan reliabel. Begitupun sebaliknya, ketika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, untuk perhitungan reliabilitas peneliti akan menggunakan *Software IBM SPSS V.20 for windows..* Adapun hasil pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian ini yaitu angket efikasi diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar (*self regulated learning*) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,770	0,361	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 2.6 r_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,770. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada *r Product Moment* pada taraf signifikansi 0,05 untuk 30 responden, diperoleh r_{tabel} yaitu sebesar 0,361. Karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan angket efikasi diri (*self efficacy*) ini terpercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*)

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,731	0,361	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 2.7 r_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,731. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada *r Product Moment* pada taraf signifikansi 0,05 untuk 30 responden, diperoleh r_{tabel} yaitu sebesar 0,361. Karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka item pernyataan pada angket

tersebut reliabel, yang menunjukkan angket kemandirian belajar (*self regulated learning*) ini terpercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2010:109) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keahlian suatu alat ukur”. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid menurut Sugiyono (2012:137), berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2009:98)

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai r_{xy} berdasarkan rumus di atas, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai pada r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Keputusan dengan membandingkan r_{xy} hasil perhitungan dengan r_{tabel} . Jika didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan valid. Begitupun sebaliknya, $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ketika maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam angket, yakni untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal dalam angket.

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan uji coba angket penelitian kepada 30 siswa SMK Negeri 1 Bandung (8 siswa kelas XI Akuntansi 1, 8 siswa kelas XI Akuntansi 2, 7 siswa kelas XI Akuntansi 3, dan 7 siswa kelas XI Akuntansi 4) dengan 13 item pernyataan untuk angket efikasi diri (*self efficacy*) dan 29 item pernyataan untuk angket kemandirian belajar (*self regulated learning*). Berikut ini ditampilkan hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan bantuan *Software IBM SPSS V.20 for windows*, untuk variabel efikasi diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar (*self regulated learning*) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.7
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Nomor Item	Nomor Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel} (N=30; dk=n-2; $\alpha=0,05$)	Keterangan
1	1	0,834	0.361	Valid
2	2	0,864	0.361	Valid
3	3	0,766	0.361	Valid
4	4	0,743	0.361	Valid
5	5	0,722	0.361	Valid
6	6	0,759	0.361	Valid
7	7	0,734	0.361	Valid
8	8	0,751	0.361	Valid
9	9	0,481	0.361	Valid
10	10	0,813	0.361	Valid

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	11	0,727	0.361	Valid
12	12	0,662	0.361	Valid
13	13	0,794	0.361	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Tabel 3.8
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*)

Nomor Item	Nomor Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel} (N=30; dk=n-2; $\alpha=0,05$)	Keterangan
1	1	0,571	0.361	Valid
2	2	0,571	0.361	Valid
3	3	0,491	0.361	Valid
4	4	0,536	0.361	Valid
5	5	0,628	0.361	Valid
6	6	0,691	0.361	Valid
7	7	0,806	0.361	Valid
8	8	0,547	0.361	Valid
9	9	0,628	0.361	Valid
10	10	0,565	0.361	Valid
11	11	0,642	0.361	Valid
12	12	0,545	0.361	Valid
13	13	0,632	0.361	Valid
14	14	0,502	0.361	Valid
15	-	0,339	0.361	Tidak Valid
16	15	0,691	0.361	Valid
17	16	0,460	0.361	Valid
18	17	0,565	0.361	Valid
19	18	0,419	0.361	Valid
20	19	0,669	0.361	Valid

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21	20	0,632	0.361	Valid
22	21	0,695	0.361	Valid
23	22	0,806	0.361	Valid
24	23	0,806	0.361	Valid
25	-	0,258	0.361	Tidak Valid
26	24	0,537	0.361	Valid
27	25	0,695	0.361	Valid
28	-	0,282	0.361	Tidak Valid
29	26	0,806	0.361	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas dari angket efikasi diri (*self efficacy*) terdapat 13 pernyataan, 13 pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dari angket kemandirian belajar (*self regulated learning*) terdapat 29 pernyataan, 26 pernyataan dinyatakan valid. Pernyataan yang valid dari kedua angket tersebut dapat digunakan untuk instrumen penelitian karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Pada angket kemandirian belajar (*self regulated learning*) terdapat 3 pernyataan yang dinyatakan tidak valid, karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , sehingga item pernyataan yang tidak valid tersebut harus dihilangkan.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Natawiria (2010:30) adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai efikasi diri (*self efficacy*), kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bandung.

Gambaran ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan secara keseluruhan atau berdasarkan setiap indikatornya. langkah-langkah analisisnya sebagai berikut :

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Mentabulasikan jawaban responden untuk setiap angket ke dalam format berikut :

Tabel 3.9
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. responden	Indikator 1						Indikator 2						Indikator...					Skor total
	1	2	3	4	5	Σ	6	7	8	9	10	Σ	11	12	13	14	...	Σ1-...

- 2) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan :
- Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
 - Jarak atau rentang kelas dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah
 - Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi
 - Panjang kelas interval dengan cara $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 - Interval untuk setiap kriteria penilaian
- 3) Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.10
Format Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator

Kriteria penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- 4) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator. Untuk mendeskripsikan hasil penelitian digunakan salah satu ukuran gejala pusat yaitu modus. Menurut Natawiria (2010 : 35) :

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

modus / mode adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik data tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data. Penggunaan modus bagi data kualitatif maupun data kuantitatif dengan cara menentukan frekuensi terbanyak di antara data yang ada.

Berikut adalah penjelasan mengenai arti kriteria rendah, sedang, tinggi pada setiap indikator yang dikembangkan berdasarkan indikator menurut Bandura (dalam Ghufroon & Risnawati, 2010:80) :

Tabel 3.11
Arti Kategori Rendah, Sedang, dan Tinggi pada Setiap Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria			
		Tinggi	Rendah	Sedang	
Efikasi Diri (Self Efficacy)	Dimensi Tingkat (Level/Magnitude)	1. Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	Siswa sangat yakin atas kemampuannya untuk melakukan tugas dengan tingkat kesulitan tugas yang berbeda-beda	Siswa cukup yakin atas kemampuannya untuk melakukan tugas dengan tingkat kesulitan tugas yang berbeda-beda	Siswa tidak yakin atas kemampuannya untuk melakukan tugas dengan tingkat kesulitan tugas yang berbeda-beda
		2. Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas	Siswa yakin dalam bertingkah laku ketika menghadapi suatu tugas dengan kesulitan yang berbeda-beda	Siswa cukup yakin dalam bertingkah laku ketika menghadapi suatu tugas dengan kesulitan yang berbeda-beda	Siswa tidak yakin dalam bertingkah laku ketika menghadapi suatu tugas dengan kesulitan yang berbeda-beda
	Dimensi Kekuatan (Strength)	1. Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya	Siswa memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas ketika dihadapkan dengan tugas yang kesulitannya tinggi	Siswa memiliki keyakinan yang cukup kuat terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas ketika dihadapkan dengan tugas yang kesulitannya tinggi	Siswa memiliki keyakinan yang lemah terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas ketika dihadapkan dengan tugas yang kesulitannya tinggi
		1. Keyakinan	Siswa yakin atas	Siswa cukup	Siswa tidak

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Dimensi Generalisasi (Generality)	individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas	kemampuannya dalam melaksanakan tugas di berbagai aktivitas	yakin atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas di berbagai aktivitas	yakin atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas di berbagai aktivitas
--	--	---	---	--	--

Variabel	Indikator	Kriteria			
		Tinggi	Rendah	Sedang	
Kemandirian Belajar (self Regulated Learning)	Kognitif	1. <i>Rehearsel</i> ; berusaha untuk mengingat materi dengan cara mengulang terus-menerus	Siswa berusaha untuk mengingat materi dengan cara mengulang terus-menerus	Siswa cukup berusaha untuk mengingat materi dengan cara mengulang terus-menerus	Siswa tidak berusaha untuk mengingat materi dengan cara mengulang terus-menerus
		2. <i>Elaboration</i> ; mengenali materi lebih dalam dengan menggunakan kalimatnya sendiri untuk merangkum materi	Siswa berusaha untuk mengenali materi lebih dalam dengan menggunakan kalimatnya sendiri untuk merangkum materi	Siswa cukup berusaha untuk mengenali materi lebih dalam dengan menggunakan kalimatnya sendiri untuk merangkum materi	Siswa tidak berusaha untuk mengenali materi lebih dalam dengan menggunakan kalimatnya sendiri untuk merangkum materi
		3. <i>Organization</i> ; mencatat, menggambar diagram atau bagan untuk mengorganisasi materi pelajaran	Siswa berusaha mencatat, menggambar diagram atau bagan untuk mengorganisasi materi pelajaran	Siswa cukup berusaha mencatat, menggambar diagram atau bagan untuk mengorganisasi materi pelajaran	Siswa tidak berusaha mencatat, menggambar diagram atau bagan untuk mengorganisasi materi pelajaran
		4. <i>Metacognitive regulation</i> ; menentukan tujuan dari membaca atau membuat perubahan supaya tugas yang dikerjakan mengalami kemajuan	Siswa berusaha menentukan tujuan dari membaca atau membuat perubahan supaya tugas yang dikerjakan mengalami kemajuan	Siswa cukup berusaha menentukan tujuan dari membaca atau membuat perubahan supaya tugas yang dikerjakan mengalami kemajuan	Siswa kurang berusaha menentukan tujuan dari membaca atau membuat perubahan supaya tugas yang dikerjakan mengalami kemajuan
		1. <i>Self Consequating</i> ;	Siswa berusaha menentukan dan	Siswa cukup berusaha	Siswa tidak berusaha

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Motivasi	menentukan dan menyediakan konsekuensi instrinsik supaya konsisten dalam aktivitas belajar	menyediakan konsekuensi instrinsik supaya konsisten dalam aktivitas belajar dengan menggunakan <i>reward</i> dan	menentukan dan menyediakan konsekuensi instrinsik supaya konsisten dalam aktivitas belajar dengan menggunakan	menentukan dan menyediakan konsekuensi instrinsik supaya konsisten dalam aktivitas belajar dengan menggunakan
--	-----------------	--	--	---	---

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Rendah	Sedang
		dan <i>punishment</i> secara verbal sebagai wujud konsekuensi	<i>reward</i> dan <i>punishment</i> secara verbal sebagai wujud konsekuensi	<i>reward</i> dan <i>punishment</i> secara verbal sebagai wujud konsekuensi
	2. <i>Environment Structuring</i>; berusaha berkonsentrasi penuh untuk mengurangi gangguan di sekitar tempat belajar dan mengatur kesiapan fisik dan mental untuk menyelesaikan tugas akademis	Siswa berusaha berkonsentrasi penuh untuk mengurangi gangguan di sekitar tempat belajar dan mengatur kesiapan fisik dan mental untuk menyelesaikan tugas akademis	Siswa kurang berusaha berkonsentrasi penuh untuk mengurangi gangguan di sekitar tempat belajar dan mengatur kesiapan fisik dan mental untuk menyelesaikan tugas akademis	Siswa tidak berusaha berkonsentrasi penuh untuk mengurangi gangguan di sekitar tempat belajar dan mengatur kesiapan fisik dan mental untuk menyelesaikan tugas akademis
	3. <i>Mastery Talk</i>; memuaskan keingintahuan, menjadi lebih kompeten atau meningkatkan perasaan otonomi	Siswa berusaha memuaskan keingintahuan, menjadi lebih kompeten atau meningkatkan perasaan otonomi	Siswa cukup berusaha memuaskan keingintahuan, menjadi lebih kompeten atau meningkatkan perasaan otonomi	Siswa tidak berusaha memuaskan keingintahuan, menjadi lebih kompeten atau meningkatkan perasaan otonomi

		4. Performance or Extrinsic Self talk; meyakinkan diri untuk terus melanjutkan kegiatan belajar	Siswa berusaha berpikir untuk memperoleh prestasi yang lebih tinggi atau berusaha sebaik mungkin dikelas sebagai cara meyakinkan diri untuk terus melanjutkan kegiatan belajar	Siswa cukup berusaha berpikir untuk memperoleh prestasi yang lebih tinggi atau berusaha sebaik mungkin dikelas sebagai cara meyakinkan diri untuk terus melanjutkan kegiatan belajar	Siswa tidak berusaha berpikir untuk memperoleh prestasi yang lebih tinggi atau berusaha sebaik mungkin dikelas sebagai cara meyakinkan diri untuk terus melanjutkan kegiatan belajar
		5. Relative Ability Self	Siswa berusaha berpikir tentang	Siswa cukup berusaha berpikir	Siswa tidak berusaha berpikir

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Rendah	Sedang
	Talk; melakukan usaha yang lebih baik dari pada orang lain supaya tetap berusaha keras	performa khusus untuk mencapai tujuan belajar dengan cara melakukan usaha yang lebih baik dari pada orang lain supaya tetap berusaha keras	tentang performa khusus untuk mencapai tujuan belajar dengan cara melakukan usaha yang lebih baik dari pada orang lain supaya tetap berusaha keras	tentang performa khusus untuk mencapai tujuan belajar dengan cara melakukan usaha yang lebih baik dari pada orang lain supaya tetap berusaha keras
	6. Interest Enhacement Strategies; berusaha meningkat-kan motivasi instrinsik dalam mngerjakan tugas melalui salah satu situasi atau minat pribadi	Siswa berusaha meningkatkan motivasi instrinsik dalam mengerjakan tugas melalui salah satu situasi atau minat pribadi	Siswa cukup berusaha meningkatkan motivasi instrinsik dalam mngerjakan tugas melalui salah satu situasi atau minat pribadi	Siswa tidak berusaha meningkatkan motivasi instrinsik dalam mngerjakan tugas melalui salah satu situasi atau minat pribadi

		7. Personal Interest / Relevan Enhancement; berusaha meningkatkan keterhubungan atau keberartian tugas dengan kehidupan atau minat personal yang dimiliki	Siswa berusaha meningkatkan keterhubungan atau keberartian tugas dengan kehidupan atau minat personal yang dimiliki	Siswa cukup berusaha meningkatkan keterhubungan atau keberartian tugas dengan kehidupan atau minat personal yang dimiliki	Siswa tidak berusaha meningkatkan keterhubungan atau keberartian tugas dengan kehidupan atau minat personal yang dimiliki
	Perilaku	1. Effort regulation; meregulasi usaha	Siswa berusaha mengatur upaya tindakan yang dilakukannya dengan mengontrol sendiri perilaku yang nampak	Siswa cukup berusaha mengatur upaya tindakan yang dilakukannya dengan mengontrol sendiri perilaku yang nampak	Siswa tidak berusaha mengatur upaya tindakan yang dilakukannya dengan mengontrol sendiri perilaku yang nampak
		2. Time / Study environment; mengatur waktu	Siswa berusaha mengatur waktu dan tempat	Siswa cukup berusaha mengatur waktu	Siswa tidak berusaha mengatur waktu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Rendah	Sedang
	dan tempat dengan membuat jadwal belajar untuk mempermudah proses belajar	dengan membuat jadwal belajar untuk mempermudah proses belajar	dan tempat dengan membuat jadwal belajar untuk mempermudah proses belajar	dan tempat dengan membuat jadwal belajar untuk mempermudah proses belajar
	3. Help seeking; mencoba mendapatkan bantuan dari teman sebaya, guru, dan orang dewasa	Siswa berusaha mencoba mendapatkan bantuan dari teman sebaya, guru, dan orang dewasa	Siswa cukup berusaha mencoba mendapatkan bantuan dari teman sebaya, guru, dan orang dewasa	Siswa tidak berusaha mencoba mendapatkan bantuan dari teman sebaya, guru, dan orang dewasa

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Uji Normalitas

Untuk mengetahui akan menggunakan teknik parametrik atau nonparametrik, maka sebelumnya peneliti harus menguji kenormalan data. Apabila hasil uji normalitas menyatakan data berdistribusi normal maka teknik yang digunakan adalah teknik parametrik, yang artinya hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap seluruh populasi. Sedangkan jika hasil uji normalitas menyatakan data tidak berdistribusi normal, maka teknik yang digunakan adalah nonparametrik, yang artinya hasil penelitian hanya berlaku bagi sampel saja.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* yakni membandingkan D_{hitung} dengan D_{tabel} . Berikut langkah-langkah melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* menurut Irianto (2010:273) dan Siregar (2011:245):

- 1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat
 H_0 : data berdistribusi normal
 H_a : data berdistribusi tidak normal
- 2) Menentukan taraf signifikan / resiko kesalahan (α)
- 3) Kaidah pengujian : jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 4) Menghitung D_{hitung} dan D_{tabel} , dengan bantuan tabel berikut:

X	F	F	f/n	F/n	Z	$P \leq Z$	D1	D2

Keterangan:

X : Skor dari Sampel

f : frekuensi skor dari skor terkecil ke skor tertinggi

F : frekuensi kumulatif

n : jumlah sampel/populasi

Z : nilai dari X dikurangi dengan rata-rata populasi kemudian dibagi dengan simpangan baku

$P \leq Z$: probabilitas dibawah/diluar nilai Z dicari pada tabel Z

D2 : selisih dari masing-masing baris F/n dengan $P \leq Z$

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D1 (D_{hitung}): selisih dari masing-masing baris f/n dengan D2

- 5) Selanjutnya yakni membandingkan angka tertinggi dari kolom D1 dengan tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dalam pengolahan uji normalitas ini, peneliti menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* yang terdapat dalam *Software IBM SPSS V.20 for windows*.

3. Pengujian Hipotesis

Adapun pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak. Berdasarkan pertimbangan hipotesis, penulis melakukan statistika untuk mengolah data.

a. Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang timbul diantara variabel. Dalam penelitian ini digunakan dua macam korelasi yaitu korelasi parsial dan korelasi multipel.

Koefisien korelasi parsial adalah angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel, jika variabel lainnya konstan, pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel dengan kata lain hubungan variabel Y dengan sebagian variabel bebas apabila sebagian lagi dianggap tetap (Hasan, 2001:286). Rumus yang digunakan untuk menentukan koefisien korelasi parsial adalah:

- a. Menentukan korelasi parsial antara Y dan X_1 dengan menganggap X_2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{y12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

(Sudjana, 2004:265)

- b. Menentukan korelasi parsial antara Y dan X_2 dengan menganggap X_1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{y12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sudjana, 2004:266)

Keterangan:

 $r_{y1.2}$ = koefisien antara korelasi Y dan X_1 dengan menganggap X_2 tetap $r_{y2.1}$ = koefisien antara korelasi Y dan X_2 dengan menganggap X_1 tetap

Dalam penelitian ini, uji korelasi parsial dibantu dengan *Software IBM SPSS V.20 for windows*.

b. Analisis Korelasi Multipel

Korelasi multipel berfungsi untuk menentukan hubungan antara variabel independen (X) atau lebih secara bersama-sama dengan variabel dependen (Y). Untuk menentukan pengaruh antara efikasi diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar (*self regulated learning*) secara simultan terhadap prestasi belajar, maka korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi berganda yang diberi simbol R.

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r^2_{y1} + r^2_{y2} - 2r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{12}}{1 - r^2_{12}}}$$

(Sudjana, 2004:265)

Keterangan:

 $R_{y.12}$ = Koefisien korelasi multipel antara X_1 , X_2 , dan Y $r_{x1.x2}$ = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 r_{y1} = Koefisien korelasi antara X_1 dan Y r_{y2} = Koefisien korelasi antara X_2 dan Y

Koefisien korelasi multipel ($R_{y.12}$) merupakan koefisien korelasi secara simultan antara efikasi diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar (*self regulated learning*) dengan prestasi belajar. Nilai r_{12} , r_{y1} , dan r_{y2} berturut-turut menunjukkan koefisien korelasi antara efikasi diri (*self efficacy*) dan kemandirian

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar (*self regulated learning*), efikasi diri (*self efficacy*) dan prestasi belajar, serta kemandirian belajar (*self regulated learning*) dengan prestasi belajar

Nilai r_{12} tersebut ditunjukkan dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2012:87)

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X_i dan variabel Y_i , dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah responden

X_i = Skor variabel X_i

Y_i = Skor variabel Y_i

Dalam penelitian ini, uji korelasi multipel dibantu dengan *Software IBM SPSS V.20 for windows*.

Untuk dapat menginterpretasi koefisien korelasi yang didapatkan setelah dilakukan perhitungan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.12
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,80 – 1,00	Sangat Kuat
-------------	-------------

(Sugiyono, 2012:231)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = R_{yx_1x_2}^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2008 : 238)

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinan

$R_{yx_1x_2}^2$ = nilai koefisien korelasi multiple antara X_1 , X_2 , dan Y

Adapun koefisien determinasi parsial adalah sebagai berikut :

$$KD_{x_1y} = r_{x_1y}^2 \times 100\%$$

$$KD_{x_2y} = r_{x_2y}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

$r_{x_1y}^2$ = nilai koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 dengan menganggap X_2

konstan

$r_{x_2y}^2$ = nilai koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 dengan menganggap X_1

konstan

d. Uji t (Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} . Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho = 0$ Efikasi diri (*self efficacy*) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.
 $H_a : \rho \neq 0$ Efikasi diri (*self efficacy*) berpengaruh terhadap prestasi belajar
2. $H_0 : \rho = 0$ Kemandirian belajar (*self regulated learning*) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.
 $H_a : \rho \neq 0$ Kemandirian belajar (*self regulated learning*) berpengaruh terhadap prestasi belajar

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r_{y1.2} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{y1.2}^2}}$$

$$t = \frac{r_{y2.1} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{y2.1}^2}}$$

(Sudjana, 2003:130)

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan Y

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara X_2 dan Y

n = jumlah sampel

Setelah diperoleh t_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1$ dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Adapun kaidah kriteria pengujiannya adalah:

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dalam penelitian ini, uji t dibantu dengan *Software IBM SPSS V.20 for windows*.

e. Uji F (Uji Keberartian Korelasi Multipel)

Analisis data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, apakah diterima atau ditolak. Untuk menghitung pengaruh simultan variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat, digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana,2003:108)

Keterangan:

R = koefisien korelasi multiple

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

dk pembilang = k

dk penyebut = n-k-1

Dengan rumusan hipotesis statistika :

$H_0: R = 0$ Efikasi diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar (*self regulated learning*) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_a: R \neq 0$ Efikasi diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar (*self regulated learning*) berpengaruh terhadap prestasi belajar

Putri Hidayani, 2015

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah diperoleh F_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Adapun kaidah kriteria pengujiannya adalah:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dalam penelitian ini, uji F dibantu dengan *Software IBM SPSS V.20 for windows*.